

Analisis Vidio

Nama : M. Zauzi Turseno

Npm : 2013053146

Kelas : 6D

Video di atas membahas tentang Perspektif Global dipandang Dari Sudut Pandang Ilmu Sosial, sebagai berikut:

A. Perspektif Global Dari Visi Geografi

Geografi adalah ilmu keruangan yang mengkaji berbagai fenomena dalam konteks keruangannya. Ruang yang dikonsepsikan dalam geografi yaitu permukaan bumi yang tiga dimensi terdiri atas muka bumi yang berupa darat dan perairan serta kolom udara di atasnya. Ruang permukaan bumi ini secara bertahap ukuran dan jaraknya mulai dari tingkat lokal, regional sampai ke tingkat global. Oleh karena itu perspektif geografi adalah perspektif keruangan yang bertahap dari perspektif lokal, regional sampai ke perspektif global.

Perspektif geografi atau perspektif keruangan adalah suatu kemampuan memandang secara mendalam berkenaan dengan fenomena, proses, dan masalah keruangan permukaan bumi, baik masa lampau, saat ini, terutama untuk masa yang akan datang. Pendekatan yang dapat diterapkan pada perspektif keruangan ini, yaitu pendekatan sejarah dan kemampuan memprediksi. Dalam ruang lingkup kajian perspektif keruangan ini berkembang mulai dari perspektif lokal, perspektif regional, sampai perspektif global. Hal ini bisa dibuktikan dengan mengamati perkembangan yang terjadi di tempat anda dari waktu ke waktu. Bagaimana keadaan permukiman, jalan, pertanian, pengairan, perdagangan, dan keadaan penduduk setempat. Melalui proses pengamatan perspektif lokal, anda dapat menyaksikan bahwa perkembangan yang satu dengan yang lebih luas dari perkembangan lain-lainnya, yaitu karena adanya jalan, alat angkutan, atau transportasi, juga karena arus manusia dan barang. Di sini terjadi proses sosial ekonomi dalam bentuk interaksi antar penduduk (manusia).

Triatno Yudo Harjoko (dalam Harahap, F.R., 2013), berpendapat bahwa urbanisasi diartikan sebagai suatu proses perubahan masyarakat dan kawasan dalam suatu wilayah yang non-urban menjadi urban. Secara spasial, hal ini dikatakan sebagai suatu proses diferensiasi dan spesialisasi pemanfaatan ruang dimana lokasi tertentu menerima bagian pemukiman dan fasilitas yang tidak proporsional.

B. Perspektif Global Dari Visi Sejarah

J. Bank (dalam Abdullah, T. dan A. Surjomihardjo, 1985) berpendapat bahwa Sejarah merupakan semua kejadian atau peristiwa masa lalu. Sejarah untuk memahami perilaku masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Dapat digambarkan bahwa perspektif sejarah mengacu pada konsep waktu, atau dengan kata lain, perspektif sejarah itu sama dengan perspektif waktu, terutama waktu yang sudah lampau. Perspektif sejarah suatu

peristiwa, membawa citra tentang suatu pengalaman masa lampau yang dapat dikaji hari ini, untuk memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang. Selanjutnya, perspektif global dari sudut pandang sejarah tentang tokoh-tokoh, bangunan-bangunan, perang, pertemuan internasional dan peristiwa-peristiwa bersejarah yang memiliki dampak luas terhadap tatanan kehidupan global, dapat dimunculkan dalam pendidikan sebagai acuan transformasi budaya serta pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) generasi muda untuk memasuki kehidupan global di hadapannya.

Bangunan-bangunan bersejarah seperti Ka'bah dan Masjidil Haram di Mekkah, Piramida di Mesir, Tembok Besar di Cina, Taj Mahal di Agra (India), dan Candi Borobudur di Indonesia, yang merupakan beberapa bangunan “keajaiban dunia, tidak hanya bernilai dan bermakna sejarah, melainkan memiliki nilai global yang mempersatukan umat, nilai budaya dari aspek arsitektur, nilai ekonomi dalam mengembangkan lapangan kerja dan lain sebagainya. Secara material, bangunan – bangunan semacam itu, bukan hanya merupakan pengetahuan, melainkan lebih jauh dari pada itu, wajib dijadikan acuan pendidikan mengenai nilai-nilai kemanusiaan, budaya, bahkan keagamaan yang ada di dalamnya.

C. Perspektif Global dari Visi Politik

Konsep ilmu politik adalah ilmu yang mempelajari dan membahas tentang tujuan negara, lembaga-lembaga negara, hubungan antara negara dengan warga negara, beserta aturan-aturan kenegaraan yang mengaturnya. Hubungan internasional baik bilateral maupun multilateral. Jalinan kerjasama dengan negara yang mendunia membawa suatu negara menjadi semakin dikenal dan diakui kalangan organisasi dunia. Karena pengakuan dari negara lain hubungan politik menjadi prioritas perjuangan. Posisi bangsa Indonesia di kancah dunia sudah semakin berkembang dan terhormat. Keterlibatan bangsa Indonesia di kancah internasional terbukti dengan keterlibatan Indonesia pada Konferensi Asia Afrika (KAA), Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB), Perkumpulan di negara Asia Tenggara (ASEAN), juga di bidang politik dan usaha perdamaian dunia Indonesia termasuk negara Non Blok dan tidak memihak salah satu blok dengan politik bebas aktif.

D. Perspektif Global dari Visi Sosiologi

Sosiologi merupakan studi ilmiah mengenai kejadian sosial, hubungan sosial antar kelompok manusia, antar manusia maupun dengan lingkungannya. Dalam sosiologi manusia dan lingkungan sosial sebagai obyek. Menurut Frank H. Hankins (Fairch, H.P.dkk, 1982: 302), sosiologi adalah studi ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan kelompok-kelompok umat manusia dan lingkungan manusia dalam hubungannya satu sama lain. Akibat interaksi sosial yang makin intensif sampai ke tingkat global, menunjukkan perubahan sosial di masyarakat sampai ke proses modernisasi. Dampak kemajuan, penerapan, dan pemanfaatan IPTEK di bidang transportasi dan komunikasi menjadikan interaksi sosial baik secara langsung (misalnya di pasar swalayan) maupun tidak langsung (misalnya on-line shopping) ini semakin intensif dan meluas menembus batas-batas local, regional, nasional, internasional, sampai global sekalipun. Pengetahuan ilmu dan pengenalan teknologi berdampak luas pada tatanan sosial dan telah memasuki kehidupan segala lapisan masyarakat secara local, regional, bahkan juga global. Era globalisasi mengakibatkan pergeseran nilai

dan system nilai ,sebelum era globalisasi terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara nilai dan system nilai antara desa dan kota.

Referensi

Handini, Oktiana. 2022. PENDIDIKAN PERSPEKTIF GLOBAL BERWAWASAN Ke-SD-an. Surakarta: UNISRI Press.

Harahap, F. R. 2013. Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota di Indonesia. Jurnal Society, 1 (1), 35-45

Abdullah, T. dan A. Surjomihardjo. 1985. Ilmu Sejarah dan Historiografi; Arah dan Perspektif. Jakarta: Gramedia